

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN SANDAROMATHERAPY TERHADAP
INTENSITAS NYERI PADA PENDERITA NYERI NOSISEPTIF
MUSKULOSKELETAL**

(Studi pada Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan)



Oleh :

SRI ASTITI PADMA PARASHITA

NIM. P07120017 016

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR**

2020

SKRIPSI
PENGARUH PEMBERIAN SANDAROMATHERAPY TERHADAP
INTENSITAS NYERI PADA PENDERITA NYERI NOSISEPTIF
MUSKULOSKELETAL

(Studi pada Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan)



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi
Diploma III Jurusan Keperawatan

Oleh :

SRI ASTITI PADMA PARASHITA
NIM. P07120017016

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2020

LEMBAR PERSETUJUAN

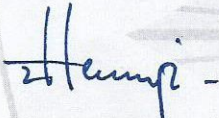
SKRIPSI DENGAN JUDUL:

**PENGARUH PEMBERIAN SANDAROMATHERAPY TERHADAP
INTENSITAS NYERI PENDERITA NYERI NOSISEPTIF
MUSKULOSKELTAL**

(Studi pada Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan)

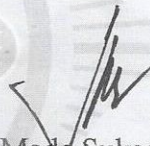
TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Dr. K.A. Henny Achjar, SKM.M.Kep.Sp.Kom
NIP.196603211988032001

Pembimbing Pendamping



Ns. I Made Sukarja, S.Kep.M.Kep
NIP. 196812311992031020

Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar



FDPG Putra Yasa, S.Kp., M.Kep.,Sp.MB
NIP. 197108141994021001

LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI DENGAN JUDUL:

PENGARUH PEMBERIAN SANDAROMATHERAPY TERHADAP
INTENSITAS NYERI PADA PENDERITA NYERI
NOSISEPTIF MUSKULOSKELETAL

(Studi pada Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan)

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI: KAMIS

TANGGAL : 30 APRIL 2020

TIM PENGUJI:

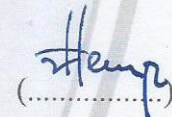
1 Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep., M.Pd.
NIP. 196709281990031001

(Penguji)



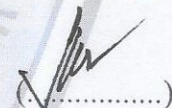
2 Dr. K. A. Henny Achjar, SKM.M.Kep.Sp.Kom
NIP. 196603211988032001

(Anggota 1)



3 Ns. I Made Sukarja, S.Kep.M.Kep
NIP. 196812311992031020

(Anggota 2)



Mengetahui

Ketua Jurusan Keperawatan

Politeknik Kesehatan Denpasar



R. DPG Putra Yasa, S.Kp.M.Kep.Sp.MB

NIP.197 108141994021001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Astiti Padma Parashita
NIM : P07120017016
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2019/2020
Alamat : Jl. Gn. Slamet III No 2, Denpasar Barat

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir dengan judul Pengaruh Pemberian Sandaromatherapy Terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita Nyeri Nosiseptif Muskuloskeletal (Studi pada Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan) adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya cipta orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendinas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 April 2020



Sri Astiti Padma Parashita

NIM. P07120017016

***The Influence of Sandaromatherapy on Pain Intensity to
Musculoskeletal Nociceptive Pain Sufferer***

(Study at Working Area Puskesmas IV Denpasar Selatan)

ABSTRACT

Pain is an unpleasant sensory sensation due to the tissue damage both actual or potential and become a part of global disease. Tissue damage in the form of over accumulation of lactic acid as a result of anaerobic metabolism due to excess physical activity so that the O₂ decreased while the muscles require O₂ in a large quantities at a rapid duration to produce energy. The tissue damage can occur on musculoskeletal system causing musculoskeletal nociceptive pain related with the excess physical activity and occur on every stage of ages. The aim of this research to provide the influence of Sandaromatherapy on pain intensity. The research design used was one group pre-post test. The population were all nociceptive pain sufferer in working area Puskesmas IV Denpasar Selatan. The sampling techniques used was purposive sampling with 20 respondents. The study was conducted from March to April 2020. The independent variable was Sandaromatherapy and dependent variable was pain intensity. The instruments to measured pain used pain scale. The average of pain scale before and after therapy is 4,3 (moderate pain) to 2,65 (mild pain). The test result by paired t-test showed p value = 0,000, which meant there was a significant influence of Sandaromatherapy to reduce pain intensity. Therefore Sandaromatherapy can be an appropriate therapy to reduce the pain intensity. It is expected to further researcher can focusing the sampling and adding a control group as a comparison group.

Keywords: *Pain Intensity, Sandaromatherapy, Musculoskeletal Nociceptive Pain Sufferer*

**Pengaruh Pemberian Sandaromatherapy Terhadap Intensitas Nyeri
Penderita Nyeri Nosisseptif Muskuloskeletal**

(Studi pada Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan)

ABSTRAK

Nyeri merupakan pengalaman sensori yang tidak menyenangkan akibat kerusakan jaringan yang aktual maupun potensial dan kini telah menjadi bagian dari penyakit global. Kerusakan jaringan berupa penumpukan asam laktat pada otot sebagai hasil metabolisme anaerobik akibat aktivitas fisik berlebih sehingga pasokan O₂ berkurang sedangkan otot memerlukan O₂ dalam jumlah besar pada durasi cepat untuk menghasilkan energi. Tujuan dari penelitian ini adalah menunjukkan pengaruh Sandaromatherapy terhadap intensitas nyeri. Desain penelitian ini menggunakan *one group pre-post test*. Populasi penelitian ini adalah semua penderita nyeri nosisseptif muskuloskeletal di wilayah kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan 20 responden. Penelitian ini dilakukan dari Maret hingga April 2020. Variabel bebas adalah Sandaromatherapy dan variabel terikat adalah intensitas nyeri. Instrument yang digunakan untuk mengkaji nyeri adalah skala nyeri. Rata-rata skala nyeri sebelum dan setelah terapi adalah 4,3 (nyeri sedang) menjadi 2,65 (nyeri ringan). Hasil tes dengan *paired t-test* menunjukkan *p value* = 0,000 dimana terdapat pengaruh signifikan Sandaromatherapy untuk menurunkan intensitas nyeri. Sehingga Sandaromatherapy dapat menjadi terapi yang tepat untuk menurunkan intensitas nyeri. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu memfokuskan pengambilan sample menambahkan grup kontrol sebagai kelompok pembandingan.

Kata kunci: Intensitas Nyeri, Sandaromatherapy, Penderita Nyeri Nosisseptif Muskuloskeletal

RINGKASAN PENELITIAN

Pengaruh Pemberian Sandaromatherapy Terhadap Intensitas Nyeri Penderita Nyeri Nosiseptif Muskuloskeletal

(Studi pada Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan)

Oleh : Sri Astiti Padma Parashita (P07120017016)

Menurut WHO, nyeri telah menjadi bagian dari penyakit global. Tingginya prevalensi penderita nyeri tercermin dari data di Amerika tahun 2012 yang 126,6 juta penduduknya hidup dengan nyeri muskuloskeletal. Setidaknya 1 dari 3 orang dewasa mengalami nyeri pada punggung dan bahu (Clarke & Nahin, 2016). Penderita nyeri nosiseptif muskuloskeletal di Indonesia sendiri juga memiliki prevalensi yang cukup tinggi dengan penyebaran 19,3% kasus di Bali, 18,3% kasus di Aceh, 17,5% kasus di Jawa Barat dan 15,4% kasus di Papua (Riskesdas, 2013). Timbulnya nyeri nosiseptif muskuloskeletal dapat menghambat aktivitas penderita sehingga menurunkan kualitas hidup seseorang. Timbulnya nyeri pada individu dipengaruhi oleh peregangan otot berlebih, aktivitas monoton, dan sikap kerja tidak alamiah yang mengakibatkan menurunnya pasokan O₂ ke otot untuk dimetabolisme sehingga menimbulkan penumpukan asam laktat (Irawan, 2007).

Penanganan nyeri dapat dilakukan secara farmakologi dan non farmakologi. Untuk memajukan kualitas pengobatan tradisional dan meminimalisir terjadinya efek samping dari penggunaan obat farmakologi, penanganan nyeri dapat dilaksanakan dengan cara non farmakologi terapi modalitas kompres hangat. Terapi kompres hangat dapat dikombinasikan dengan aromaterapi berbahan dasar lavender untuk menurunkan intensitas nyeri dan telah didukung dengan penelitian Sari & Rina (2015). Sandaromatherapy merupakan alat berbahan dasar pasir pantai hitam mengkilap sebagai media kompres hangat dan dikombinasikan dengan aromaterapi lavender. Mengingat pasir pantai hitam mengkilap mempunyai daya serap panas yang tinggi dan tahan lama (Astawa & Suarnadwipa, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian Sandaromatherapy dalam menurunkan intensitas nyeri nosiseptif muskuloskeletal.

Metode penelitian yang digunakan adalah *one group pre-post test design* (Nursalam, 2011). Sample penelitian menggunakan 20 orang responden dengan teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Perlakuan diawali dengan pengkajian nyeri dilakukan saat sebelum & sesudah terapi dengan membandingkan hasil akhirnya dan terapi dilakukan selama 20 menit.

Pemberian Sandaromatherapy mampu menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan intensitas nyeri. Skor nyeri saat sebelum dan sesudah terapi berada pada rentang 4,3 (nyeri sedang) hingga 2,65 (nyeri berat). Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan nilai signifikansi .000 (p value = .000). Sehingga dapat diketahui bahwa terhadap pengaruh signifikan antara pemberian Sandaromatherapy terhadap intensitas nyeri pada penderita nyeri nosiseptif muskuloskeletal.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat asung kerta wara nugraha-nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemberian Sandaromatherapy Terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita Nyeri Nosiseptif Muskuloskeletal (Studi pada Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan)” tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Diploma III Jurusan Keperawatan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan optimal. Untuk itu melalui kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Anak Agung Ngurah Kusumajaya, S.P, MPH selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh program pendidikan D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I DPG Putra Yasa, S.Kp. M.Kep. Sp.MB selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politekes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama menempuh program pendidikan D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Bapak Ns. I Made Sukarja, S.Kep.M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama menempuh program pendidikan D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.

4. Ibu Dr. Ns. Komang Ayu Henny Achjar, M.Kep, Sp Kom selaku pembimbing utama yang telah memberikan ilmu dan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Ns. I Wayan Sukawana, S. Kep., M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini khususnya orang tua, keluarga, Isa Sawitri, serta teman-teman yang tidak dapat penulis sampaikan satu persatu.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di skripsi berikutnya.

Denpasar, 30 April 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penulisan	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Nyeri Pada Penderita Nyeri Nosiseptif Muskuloskeletal	7
1. Pengertian nyeri pada penderita nyeri nosiseptif muskuloskeletal	7
2. Klasifikasi	8
3. Faktor penyebab.....	10
4. Patofisiologi.....	11
5. Tanda dan gejala nyeri.....	15
6. Pengukuran intensitas nyeri	16

7. Strategi penatalaksanaan nyeri.....	16
B. Konsep Sandaromatherapy	18
1. Kandungan pasir pantai	18
2. Aromaterapi lavender	18
C. Konsep Pemberian Sandaromatherapy terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Nosiseptif Muskuloskeletal	20
BAB III KERANGKA KONSEP	24
A. Kerangka Konsep	24
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	25
1. Variabel Penelitian.....	25
2. Definisi operasional	26
3. Hipotesis	27
BAB IV METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Alur Penelitian	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel.....	30
1. Populasi penelitian	30
2. Sampel penelitian.....	30
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	33
1. Jenis Data yang Dikumpulkan	33
2. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrumen Pengumpulan Data	36
G. Pengolahan dan Analisis Data	36
1. Teknik pengolahan data	36
2. Teknik Analisis Data.....	37
H. Etika Penelitian	38
1. <i>Autonomy or Human Dignity</i>	38
2. <i>Confidentiality / Kerahasiaan</i>	39
3. <i>Justice / Keadilan</i>	39
4. <i>Beneficience and Non Maleficience</i>	39
BAB V PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Kondisi lokasi penelitian	40

2. Karakteristik subjek penelitian	41
3. Intensitas nyeri sebelum dan sesudah pemberian Sandaromatherapy	43
4. Pengaruh pemberian Sandaromatherapy terhadap penurunan intensitas nyeri pada penderita nyeri nosiseptif muskuloskeletal	46
B. Pembahasan	49
1. Intensitas nyeri pada penderita nyeri nosiseptif muskuloskeletal sebelum diberikan Sandaromatherapy	49
2. Intensitas nyeri pada penderita nyeri nosiseptif muskuloskeletal setelah diberikan Sandaromatherapy	51
3. Pengaruh pemberian Sandaromatherapy terhadap intensitas nyeri pada penderita nyeri nosiseptif muskuloskeletal	52
C. Kelemahan Penelitian	53
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 1	Standar Operasional Variabel Pemberian Sandaromatherapy.....	21
Tabel 2	Definisi Operasional Variabel Penelitian Pengaruh Pemberian “Sandaromatherapy” terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita Nyeri Nosiseptif Muskuloskeletal	26
Tabel 3	Distribusi Frekuensi Karakteristik Penderita Nyeri Nosiseptif Muskuloskeletal Berdasarkan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.....	42
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Karakteristik Penderita Nyeri Nosiseptif Muskuloskeletal Berdasarkan Jenis Kelamin di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.....	43
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Karakteristik Penderita Nyeri Nosiseptif Muskuloskeletal Berdasarkan Lokasi Nyeri di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.....	44
Tabel 6	Distribusi Responden Berdasarkan Intensitas Nyeri Sebelum Diberikan Intervensi (Sandaromatherapy) di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.....	45
Tabel 7	Distribusi Responden Berdasarkan Intensitas Nyeri Setelah Diberikan Intervensi (Sandaromatherapy) di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan.....	46

DAFTAR SINGKATAN

SDGs	= <i>Sustainable Development Goals</i>
WHO	= <i>World Health Organization</i>
IASP	= <i>International Association for Study of Pain</i>
CDC	= <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
O2	= Oksigen

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	61
Lampiran 2 Anggaran Biaya Penelitian	62
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	63
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden	64
Lampiran 5 Informed Consent	65
Lampiran 6 Lembar Pengumpulan Data	68
Lampiran 7 Standar Operasional Prosedur	70
Lampiran 8 Master Tabel	72
Lampiran 9 Hasil Analisis Data	73

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1	Pohon masalah pengaruh Pemberian Sandaromatherapy Terhadap Intensitas Nyeri pada Penderita Nyeri Nosiseptif Muskuloskeletal di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan..... 24
Gambar 2	Alur penelitian Pengaruh Pemberian Sandaromatherapy Terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita Nyeri Nosiseptif Muskuloskeletal di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan..... 25
Gambar 3	Desain Penelitian Pengaruh Pemberian “Sandaromatherapy” Terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita Nyeri Nosiseptif Muskuloskeletal Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan..... 28
Gambar 4	Alur Penelitian Pengaruh Pemberian “Sandaromatherapy” Terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita Nyeri Nosiseptif Muskuloskeletal Di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan..... 29
Gambar 5	Uji Normalitas Intensitas Nyeri Sebelum dan Setelah Pemberian Intervensi (Sandaromatherapy) Pada Penderita Nyeri Nosiseptif Muskuloskeletal di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan..... 47
Gambar 6	Rata-Rata Intensitas Nyeri Penderita Nyeri Nosiseptif Muskuloskeletal Sebelum dan Setelah Mendapatkan Intervensi (Sandaromatherapy)..... 48
Gambar 7	Analisis Bivariat Pengaruh Pemberian Sandaromatherapy Terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita Nyeri Nosiseptif Muskuloskeletal di Wilayah Kerja Puskesmas IV Denpasar Selatan..... 49